

**SEJARAH DESA KREJENGAN: KEHIDUPAN SOSIAL-
BUDAYA DARI MASA KOLONIAL HINGGA
KEMERDEKAAN (1921-2024)**

SKRIPSI



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

**OLEH:
DINA AYU ARDHANA
NIM. 0304022194**

**PROGRAM STUDI SEJARAH PERADABAN ISLAM
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UIN SUNN AMPEL SURABAYA
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dina Ayu Ardhana
NIM : 03040221094
Program Studi : Sejarah Peradaban Islam
Fakultas : Adab dan Humaniora
Universitas : UIN Sunan Ampel

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**Sejarah Desa Krejengan, Kecamatan Krejengan, Kabupaten Probolinggo
Tahun 1921-2024**

adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan hasil plagiat atau saduran dari skripsi orang lain.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini adalah hasil plagiat atau saduran dari skripsi lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 19 Juni 2025



Dina Ayu Ardhana

03040221094

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

SEJARAH DESA KREJENGAN: KEHIDUPAN SOSIAL-BUDAYA DARI
MASA KOLONIAL HINGGA KEMERDEKAAN (1921-2024)

Oleh

Dina Ayu Ardhana

NIM. 03040221094

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji di depan dewan penguji pada
Program Studi Sejarah Peradaban Islam Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Sunan Ampel Surabaya

Surabaya, 17 Juni 2025

Pembimbing 1

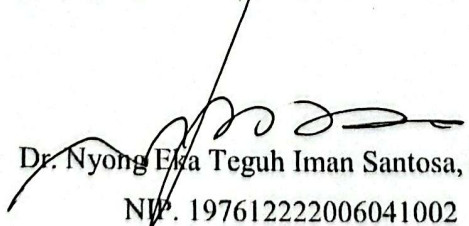

Dr. Imam Ibnu Hajar, S.Ag., M.Ag.
NIP. 196808062000031003

Pembimbing 2


Iin Nur Zulaili, M.A.
NIP. 199503292020122027

Mengetahui,

Ketua Program Studi Sejarah Peradaban Islam


Dr. Nyong Eka Teguh Iman Santosa, M.Fil.I.
NIP. 197612222006041002

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul Sejarah Desa Krejengan: Kehidupan Sosial-Budaya Dari Masa Kolonial Hingga Kemerdekaan (1921-2024) yang disusun oleh Dina Ayu Ardhana (03040221094) telah dipertahankan di depan Dewan Penguji sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Humaniora (S.Hum) pada Program Studi Sejarah Peradaban Islam Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sunan Ampel Surabaya.

Surabaya, 20 Juni 2025
Dewan Penguji:

Ketua Penguji


Dr. Imam Ibnu Hajar, S.Ag., M.Ag.
NIP. 196808062000031003

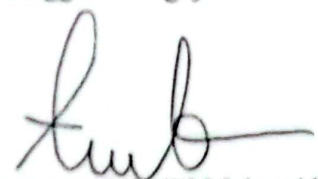
Anggota Penguji


Iin Nur Zulaili, M.A.
NIP. 199503292020122027

Anggota Penguji


Dwi Susanto, S.Hum, MA.
NIP. 197712212005011003

Anggota Penguji


Mochammad Nginwanun Likullil Mahamid, M.Hum.
NIP. 199711092024031002

Mengetahui,
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Sunan Ampel Surabaya




Prof. Dr. Achmad Zaini, MA.
NIP. 197005121995031002

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Dina Ayu Ardhana
NIM : 03040221094
Fakultas/Jurusan : Adab dan Huaniora
E-mail address : ddina8535@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

SEJARAH DESA KREJENGAN: KEHIDUPAN SOSIAL-BUDAYA DARI MASA KOLONIAL HINGGA
KEMERDEKAAN (1921-2024)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya,

Penulis



(Dina Ayu Ardhana)

ABSTRAK

Ardhana, Dina Ayu (2025). Sejarah Desa Krejengan: Kehidupan Sosial-Budaya Dari Masa Kolonial Hingga Kemerdekaan (1921-2024). Program Studi Sejarah Peradaban Islam, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Sunan Ampel Surabaya. Pembimbing: (I) Dr. Imam Ibnu Hajar, S.Ag., M.Ag. (II) Iin Nur Zulaili, M.A

Penelitian ini berjudul "Sejarah Desa Krejengan: Kehidupan Sosial-Budaya Dari Masa Kolonial Hingga Kemerdekaan (1921-2024)" yang berisi tiga rumusan masalah yang dibahas, yaitu: (1) Bagaimana asal mula dan peninggalan arkeologi Desa Krejengan?; (2) Bagaimana Desa Krejengan pada masa kolonial?; (3) Bagaimana kehidupan sosial dan budaya masyarakat Islam Desa Krejengan?.

Untuk menjawab permasalahan tersebut, penulis menggunakan pendekatan sosiologi dan antropologi. Dalam teori penelitian ini menggunakan teori sosiologi budaya milik Ralph Linton. Selanjutnya data tersebut dianalisis dengan metode penelitian sejarah melalui empat tahap, yakni heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi.

Hasil Penelitian dapat disimpulkan bahwa; (1) Desa Krejengan muali ada sekitar abad ke-15 M, nama desa yang berawal dari sebuah pohon yang besar bernama "Rejhing" (2) Desa Krejengan pada masa kolonial juga terdampak dan ikut andil dalam sejarah melawan Belanda dan serangan Agresi Militer pasca kemerdekaan, dan bukti Belanda menginjak kaki di Krejengan dengan adanya Bendungan dan Peta Irigasi Kuno tahun 1921 (3) Budaya pada masyarakat islam yang masih terjaga hingga kini yaitu tradisi Kadisah yang terdapat susunan budaya lainnya seperti Ronjengan, Kirab Jodang dan Gunungan.

Kata Kunci: Krejengan, Peta Irigasi, Kadisah

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

ABSTRACT

Ardhana, Dina Ayu (2025). History of Krejengan Village: Socio-Cultural Life from the Colonial Period to Independence (1921-2024). Department of Islamic Civilization History, Faculty of Literature and Humanities, UIN Sunan Ampel Surabaya. Supervisors: (I) Dr. Imam Ibnu Hajar, S.Ag., M.Ag. (II) Iin Nur Zulaili, M.A

This research is entitled "History of Krejengan Village: Socio-Cultural Life from the Colonial Period to Independence (1921-2024)" which contains three formulations of the problems discussed, namely: (1) What are the origins and archaeological remains of Krejengan Village?; (2) What was Krejengan Village like during the colonial period?; (3) What was the social and cultural life of the Muslim community of Krejengan Village like?

To answer these problems, the author uses a sociological and anthropological approach. In this research theory, Ralph Linton's sociological theory of culture is used. Furthermore, the data was analyzed using historical research methods through four stages, namely heuristics, source criticism, interpretation, and historiography.

The results of the study can be concluded that; (1) Krejengan Village began around the 15th century AD, the name of the village originated from a large tree named "Rejhing" (2) Krejengan Village during the colonial period was also affected and took part in the history of fighting the Dutch and the Military Aggression attacks after independence, and evidence of the Dutch setting foot in Krejengan with the existence of the Dam and the Ancient Irrigation Map of 1921 (3) The culture in Islamic society that is still preserved until now is the Kadisah tradition which contains other cultural structures such as Ronjengan, Kirab Jodang and Gunungan.

Keywords: Krejengan, Irrigation Map, Kadisah

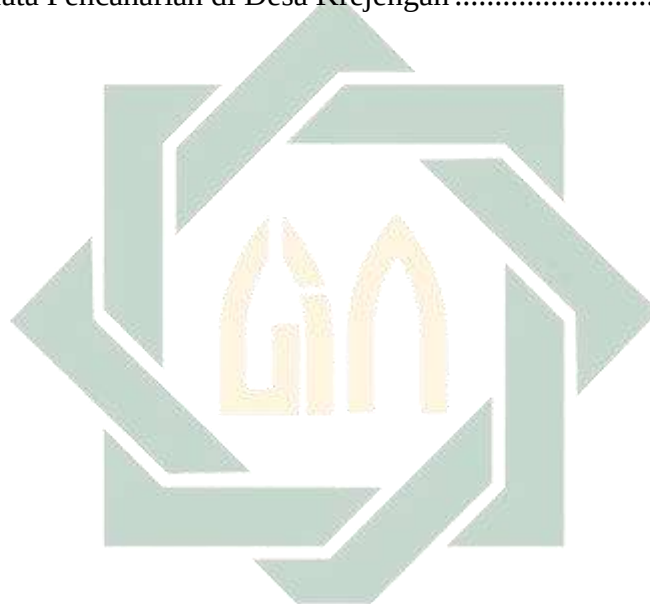
DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	iv
MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR DAN LAMPIRAN	xiii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Secara Teori	5
1.4.2 Secara Praktik	6
1.5 Pendekatan dan Kerangka Teoritik	6
1.6 Penelitian terdahulu	10
1.7 Metode Penelitian	13
1.7.1 Heuristik	13
1.7.2 Verifikasi	17
1.7.3 Interpretasi	20
1.7.4 Historiografi	20
1.8 Sistematika Pembahasan	21
BAB II	23
ASAL MULA DAN PENINGGALAN ARKEOLOGI DESA KREJENGAN ...	23
2.1 Penamaan Desa Krejengan	23
2.2 Kondisi Geografis Desa Krejengan	29
2.3 Peninggalan Arkeologi Islam Makam Kuno dan Mitosnya	30
BAB III	42

MASA KOLONIAL DAN PENINGGALAN KOLONIAL.....	42
3.1 Kolonial dan Pasca Kemerdekaan Desa Krejengan.....	42
3.1.1 Masuknya Kolonial Belanda di Probolinggo.....	42
3.1.2 Pendudukan Inggris dan Kembalinya Kekuasaan Belanda di Probolinggo.....	44
3.1.3 Penyerangan Pasca Kemerdekaan	46
3.2.3 Kaitan Irigasi Permanen Wilayah Probolinggo dengan Desa Krejengan	52
3.3 Gambaran Umum Desa Krejengan Berdasarkan Peta Tahun 1921.....	54
3.3.1 Sistem Pembagian Wilayah pada Masa Pemerintahan Belanda.....	55
BAB IV	60
KONDISI BUDAYA DAN SOSIAL MASYARAKAT ISLAM DESA KREJENGAN PROBOLINGGO.....	60
4.1 Pemerintahan Desa	60
4.1.1 Pengangkatan Kepala Desa.....	60
4.1.2 Struktur Kepengurusan Desa Krejengan.....	63
4.1.3 Jumlah Penduduk.....	64
4.2 Budaya Masyarakat Islam di Desa Krejengan.....	67
4.2.1 Kadisah (2024).....	67
4.2.2 Kegiatan Rutin Masyarakat	77
4.3 Aset Desa Krejengan	80
4.3.1 Aset Yang Berada di Dusun Motten.....	80
4.3.2 Aset Yang Berada di Dusun Krajan.....	83
4.3.3 Aset Yang Ada di Dusun Dandan.....	85
4.3.3.1 Lahan Kebun Anggur	85
4.3.3.2 SMP Negeri I Krejengan.....	86
BAB V.....	87
PENUTUP.....	87
5.1 Kesimpulan.....	87
5.2 Saran.....	88
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	94

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Nama Narasumber.....	16
Tabel 2. 1 Daftar Makam Seseput.....	32
Tabel 2. 2 Nisan Makam	37
Tabel 4. 1 Nama dan Peiode Kepengurusan Kepala Desa Krejengan	62
Tabel 4. 2 Jumlah Penduduk Desa Krejengan	65
Tabel 4. 3Usia Masyarakat Desa Krejengan	66
Tabel 4. 4 Mata Pencaharian di Desa Krejengan	67

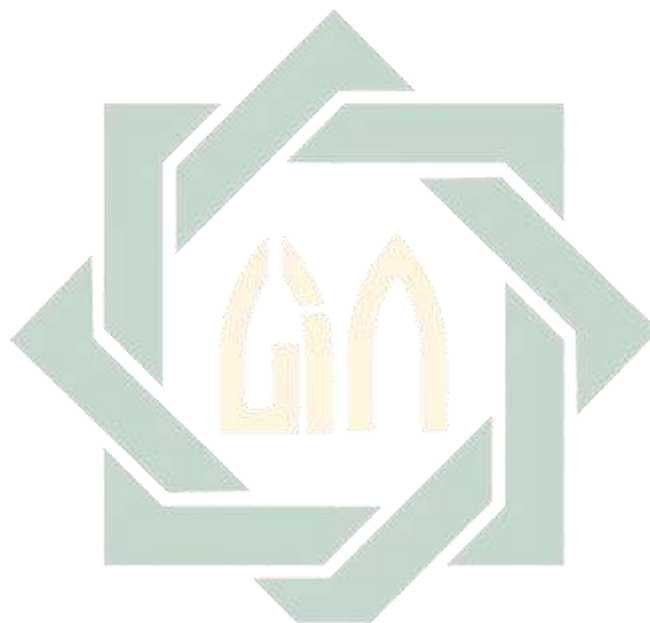


UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR GAMBAR DAN LAMPIRAN

Gambar 2. 1 Kawasan Padukuhan Patemon	26
Gambar 2. 2 Pohon Rijing Baru	28
Gambar 2. 3 Peta Krejengan Tahun 2024 (Dokumentasi Kelompok KKN 95 UINSA 2024, diambil pada 20 September 2024)	30
Gambar 3. 1 Peta Irigasi Kecamatan Krejengan Pada Zaman Kolonial Tahun 1921	47
Gambar 3. 2 Potongan Arsip Verslag Over De Burgerlijke Openbare Werken Nederlandsch	49
Gambar 4. 2 Kegiatan Ziarah	69
Gambar 4. 3 Ibu-Ibu Pemukul Ronjeng dan Penari Tarian Ronjengan Agoyang	73
Gambar 4. 4 Iring-Iringan Pemuda Pembawa Jodang	73
Gambar 4. 5 Kirab Gunung	74
Gambar 4. 6 Pertunjukan Gambus	76
Gambar 4. 7 Kegiatan Muslimatan	79
Gambar 4. 8 Perkebunan Anggur Milik Desa Krejengan	82
Lampiran 1: Foto wawancara bersama Bapak Masruhen Selaku Tokoh Sejarah Desa Krejengan	94
Lampiran 2: Foto Wawancara bersama Bapak Ali Wafa Selaku Sekretaris Desa Krejengan	94
Lampiran 3: Foto Wawancara bersama Ibu HJ. Lilik selaku Pengelola Perpustakaan desa	95
Lampiran 4: Foto Visit Makam Sesepuh Desa Krejengan	95
Lampiran 5: Foto Pohon Rejhing Baru	96
Lampiran 6: Foto Lokasi Padukuhan Patemon	96
Lampiran 7: Makam Kiai Aji dan Bujuk Meras	97
Lampiran 8: Makam Gonggo dan Onggo Pati	97
Lampiran 9: Makam Bujuk Mideh, Meras, Demang Aris, dan Kemuning	97
Lampiran 10: Makam Ronggo Pati dan Bujuk Bunder	98
Lampiran 11: Makam Bujuk Karminah	98
Lampiran 12: Foto Wawancara Korwil dan Petugas Pengairan	99
Lampiran 13: Peta Irigasi Kuno Tahun 1921	99
Lampiran 14: Foto Bendungan dan Papan Keterangan Irigasi	100
Lampiran 15: Potongan Arsip Verslag Over De Burgerlijke Openbare Werken Nederlandsch-Indie Over Het Jaar 1910 Vierde Gedeelte	100
Lampiran 16: Potongan Arsip Regeerind-Almanak Nederlands-Indische tahun 1922	101
Lampiran 17: Kantor Pengairan Desa Krejengan	101

Lampiran 18: Foto Kirab Jodang Kegiatan Kadisah.....	102
Lampiran 19: Foto Gunungan	102
Lampiran 20: Foto ibu-ibu pemain alat musik Ronjengan	103
Lampiran 21: Foto Tarian Ronjengan Agoyan	103



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- A. Nurkidam dan Hasmiah Herawaty, Arkeologi Sebagai Suatu Pengantar. Sulawesi Selatan: Cv. Kaaffah Learning Center, 2019
- Bintarto R, Interaksi Desa-Kota dan Permasalahannya. Jakarta: Ghalia Indonesia, 1983.
- Dudung Abdurrahman, Metodologi Penelitian Sejarah Islam. Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2011.
- George Ritzer & Douglas J Goodman. Teori Sosiologi Modern. Jakarta : Prenada Media, 2005
- George Ritzer. Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda. Jakarta: PT.Rajagrafindo Persada, 2011
- KBBI 2024, Kamus Besar Bahasa Indonesia Online, diakses Rabu, 28 Agustus 2024, 20.30
- M. Aries Djaenuri, Sejarah Terbentuknya Desa, (Banten; Pustaka Ut, 1999).
- Pius A. Partanto dan M. Dahlan Al Barry, Kamus Ilmiah Populer. Surabaya: Arkola, 2001
- Purwodarminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka, 1976.
- Soetardjo Kartohadikoesoemo, Desa, Jakarta; Balai Pustaka, 1984.
- Sartono Kartodirdjo, Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1922
- Uka Tjandrasasmita, Arkeologi Islam Nusantara. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia, 2009.

SKRIPSI

- Kiki Rizky P, Kebijakan Landrent Pada Masa Penjajahan Inggris Di Jawa Tahun 1811-1816, (Lampung: Universitas Lampung 2024), skripsi terpublish di <http://digilib.unila.ac.id/>
- M Wildan, Ronjengan Dalam Acara Ronjheng Rejhing Di Desa Krejengan Kecamatan Krejengan Probolinggo Jawa Timur, 2024, skripsi terpublish di <http://digilib.isi.ac.id/>

JURNAL

- Erna Ambar Wati, Tradisi Lisan Sebagai Sumber Sejarah, Jurnal Pendidikan Sejarah & Sejarah FKIP Universitas Jambi, Vol. 2 No. 1, April 2023.
- I Wayan Runa, Pengertian Desa (Nyata, Fiktif) Yang Mempengaruhi Pola Pikir Masyarakat Dalam Pengungkapan Sistem Desa Tenganan. Jurnal Desa.
- Melinda Lasut, “Sejarah Desa Sarani Matani Kecamatan Tombariri Kabupaten Minahasa Tahun 1945 – 2014”, Jurnal Elektronik Fakultas Sastra Universitas Sam Ratulangi, Vol. 3 No. 3, 2015.
- M. Irwan Tahir, Sejarah Perkembangan Desa Di Indonesia : Desa Di Masa Lalu, Masa Kini Dan Bagaimana Masa Depannya, Jurnal Ilmu Pengetahuan, 38.1, 2012.
- N. Muktianis Bedriati Ibrahim, Asril, Sejarah Koto Sentajo Sebagai Desa Cagar Budaya di Kabupaten Kuantan Singingi (2002-2020), Jurnal Pendidikan Tambusi, Vol. 6 No. 1, 2022.
- Rusdi Anto, “Teori-Teori Sosiologi Hukum Fungsional Struktural,” Pusat Studi Perencanaan dan Pembangunan Masyarakat, Juli 2018.
- Ruli Muji A, Gemeente Probolinggo 1918-1926, Jurnal Pendidikan Sejarah, Vol. 1 No. 3 2013.
- Sugiman, Pemerintah Desa, Jurnal Binamulia Hukum, Vol. 7 No. 1 2018
- Umi Hani, Perlawanan Rakyat Probolinggo dalam menumpas Agresi Militer Belanda 1947-1949, Journal of Indonesia History and Education Vol. 1 No. 1 (2021)

WAWANCARA

- Aliwafa, Sekretaris Desa, Wawancara, Krejengan, 18 September 2024
- Bagus Ari, Petugas Pengairan Kecamatan Krejengan, Wawancara, Krejengan, 19 September 2024
- K.H. Ahmad Bisyr, Pemilik Pondok, Wawancara, Krejengan, 8 Juli 2024
- Laila, Masyarakat Desa, Wawancara, Krejengan, 19 September 2024
- Lilik, Pengelola Perpustakaan Desa, Wawancara, Krejengan, 18 September 2024
- Nurul Huda, Kepala Desa Krejengan, Wawancara, Krejengan, 18 Juni 2024
- Masruhen, Tokoh Sejarah, Wawancara, Krjengan, 17 September 2024

M. Hassan, Petugas Pengairan Kecamatan Krejengan, Wawancara, Krejengan, 19 September 2024.

Suhairi, Korwil Pengairan Kecamatan Krejengan, Wawancara, Krejengan, 19 September 2024.

SITUS WEB

Achmad Budiman, Sejarah Probolinggo Masa Aksi Militer Belanda 1947I, dikutip dari <https://www.anjani.id/sejarah-probolinggo-masa-aksi-militer-belanda-1947/> pada Senin, 02 Juni 2025 pukul 02.32 WIB.

Data Sekolah <https://data-sekolah.zekolah.id/sekolah/smp-negeri-1-krejengan-117588> pada 26 Mei 2025.

Inneke Agustin, Sejarah Kota Probolinggo Pernah disebut Banger Saat Masa Kerajaan Majapahit, dikutip dari <https://radarbromo.jawapos.com/dulu-kini/1005875248/sejarah-kota-probolinggo-pernah-disebut-banger-saat-masa-kerajaan-majapahit?page=3> pada Kamis, 29 Mei 2024 pukul 10.00 WIB.

Kecamatan Krejengan, <https://krejengan.probolinggokab.go.id/> diakses pada Kamis, 29 Agustus 2024 pukul 08.00 WIB.

Pemkab Probolinggo, <https://probolinggokab.go.id/> diakses pada Rabu, 28 Agustus 2024 pukul 21.55 WIB

Regeerind-Almanak Nederlands-Indische tahun 1922. Dikutip dari Delpher.nl

Siti M, Pengertian Desa Menurut Para Ahli, Ciri-Ciri, Fungsi, dan Jenisnya, <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-desa/> diakses Rabu, 28 Agustus 2024, 20.21 WIB.

Bolinggo, *Benteng Mayangan Probolinggo, Jejak Sejarah di Masa Kolonial Belanda*, dikutip dari <https://www.bolinggo.co/benteng-mayangan-probolinggo-jejak-sejarah-di-masa-kolonial-belanda/> pada Kamis, 29 Mei 2024 pukul 09.38 WIB.

Verslag Over De Burgerlijke Openbare Werken Nederlandsch-Indie Over Het Jaar 1910 Vierde Gedeelte. Irrigatie, Waterafvoer En Waterkeering. (Batavia: Landsdrukkerij 1913). Delpher.nl

Zumrotun, Merawat Tradisi Leluhur Kirab Jodang dan Gunung di Desa Krejengan, dikutip dari <https://www.antaranews.com/berita/4187364/merawat-tradisi-leluhur-kirab-jodang-dan-gunung-di-desa-krejengan> pada 20 Mei 2025

https://id.wikipedia.org/wiki/Keresidenan_Probolinggo pada 28 Mei 2025 pukul 09.00 WIB.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A